

GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG DIET PADA PENYAKIT JANTUNG DI POLI JANTUNG RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Andalia Roza¹⁾, Muhammad Ilham²⁾

¹Fakultas Ilmu Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrab
andaliaroza26@gmail.com

²Fakultas Ilmu Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrab
m.ilham@gmail.com

ABSTRAK

Jantung merupakan organ tubuh yang terdiri dari otot-otot yang kuat dan memompa darah yang membawa oksigen dan membawa makanan keseluruh tubuh. Diet Jantung itu sangat penting karena penyakit jantung disebabkan oleh kesalahan pola hidup dan gaya hidup salah satunya adalah gizi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang diet pada penyakit jantung di poli jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2015. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Hasil penelitian yang didapatkan dari 30 responden ternyata berpengetahuan baik 20 orang(6,66%), Cukup 5 orang(16,67%), Kurang 23 orang(76,67%). Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengetahuan pasien di poli jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tentang Diet Jantung masih kurang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada pasien agar meningkatkan penerapan pola gaya hidup sehat guna menjadi solusi yang tepat untuk menjalani hidup yang sehat.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Diet, Jantung*

ABSTRACT

The heart is an organ that is composed of strong muscles and pump blood that carries oxygen throughout the body and bring food. Heart Diet is very important because heart disease is caused by faulty lifestyle and the lifestyle of one of them is nutrition. The purpose of this study to describe patients' knowledge about diet on cardiovascular disease in poly heart Arifin Achmad Hospital Riau Province in 2015. The design of this type of research is descriptive quantitative research, which means outlining the current phenomenon of problem situations somewhere. The research sample included 30 people using accidental sampling technique. This research was conducted from 28 November 2015-18 December 2016. The data was collected by questionnaire. Results of the study were obtained from 30 respondents have good knowledge of 20 people (6.66%), Just 5 votes (16.67%), Less than 23 people (76.67%). From the results of this study concluded that knowledge of a patient in cardiac poly Arifin Achmad Hospital Riau province less knowledgeable. Given this research is expected to patients in order to improve the application of a healthy lifestyle in order to be solusu the right to live a healthy life.

Keywords : *Knowledge, Diet, Heart*

PENDAHULUAN

Sesuai pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan (Farid, 2015).

Safitri (2015) mengatakan Jantung merupakan organ tubuh yang memompa

darah yang membawa oksigen dan membawa makanan ke seluruh tubuh terdiri dari otot seukuran kepalan tangan dan berbentuk kerucut dengan panjang 12 cm, lebar 9 cm dan tebal 6 cm, terletak di antara dua paru-paru di sebelah kiri dari tengah dada, memiliki empat ruang yaitu atrium kiri, atrium kanan, ventrikel kiri dan ventrikel kanan.

Kegagalan jantung terjadi saat jantung tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan oksigen tubuh. Hal ini dapat berakibat

pada kehilangan fungsi jaringan jantung, infeksi, kelainan regulator jantung. Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dari 58 juta orang yang meninggal pada tahun 2005, sepertiganya (19 juta orang) meninggal karena penyakit jantung (Afriansyah 2009).

Maranti & Nave (2010) mengatakan lebih dari 90 persen kasus kegagalan jantung didahului dengan hipertensi, yang merupakan sebuah masalah kesehatan terbesar di USA saat ini. Terdapat sekitar 500.000 kasus baru yang di diagnosa tiap tahun, dan sekitar 60.000 kematian akibat hipertensi dan lebih dari 15 miliar dolar dikeluarkan pihak rumah sakit untuk menangani penyakit ini.

Di Indonesia, Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) menunjukkan persentase orang yang meninggal karena penyakit jantung pada tahun 1980 berjumlah 11,6 persen kemudian meningkat menjadi 41,2 persen pada tahun 2001. Hal ini disebabkan karena penderita penyakit jantung tidak mengetahui pola hidup sehat yaitu tentang diet (Afriansyah, 2009).

Diet merupakan faktor penting bagi pasien jantung. Diet yang baik bagi jantung adalah diet yang rendah lemak dan tinggi serat. Dengan kata lain, secara konsisten mengkonsumsi buah, sayuran, gandum dan makanan rendah lemak dan beberapa tipe ikan juga dapat menurunkan risiko penyakit jantung. Kualitas hidup penderita tetap terjaga bila kebutuhan tubuh harus terpenuhi. Kebutuhan pangan tinggi serat makanan dan pangan tinggi antioksidan harus cukup, agar tubuh penderita jantung tidak cepat lelah dan tidak membongkar massa otot nya untuk memperoleh energi dan tinggi serat bagi aktifitas kehidupan sehari-hari (Indra, 2009).

Diet yang berfungsi untuk manfaat berbagai komponen fungsional dalam pangan telah membentuk pola pikir baru dalam memilih pangan. Komponen fungsional adalah zat gizi, probiotik dan komponen lainnya dalam pangan yang bila

di konsumsi dalam jumlah tertentu mempunyai manfaat kesehatan. Amerika serikat menunjukkan manfaat pangan yang di butuhkan penduduk Amerika adalah pangan kaya kalsium, memperkokoh tulang, mengurangi risiko keropos tulang, mengurangi risiko jantung koroner, mengurangi risiko kanker, Meningkatkan imunitas, menurunkan kolesterol, pangan tinggi serat makanan, pangan bebas kolesterol, dan pangan tinggi antioksidan. Komponen fungsional bagi pencegahan penyakit jantung berdasarkan bukti ilmiah yang sangat kuat. Makanan dan minuman tersebut adalah ikan, makanan berserat, teh, jus anggur, cokelat, avokad, wortel dan mangga yang mudah di peroleh di lingkungan (Afriansyah, 2009).

Penatalaksanaan diet jantung di Dunia melarang merokok suatu hal yang amat penting untuk mencegah timbulnya Penyakit Jantung Koroner (PJK). Asia begitu juga melarang merokok dan mencegah kegemukan dengan membatasi jumlah kalori makan yang dimakan. Indonesia juga melarang merokok dan mencegah stress dan Pekanbaru pada umumnya sama yaitu melarang merokok suatu hal yang amat penting untuk mencegah timbulnya Penyakit Jantung Koroner (PJK), mencegah kegemukan dengan membatasi jumlah kalori makanan yang dimakan. Memberikan batasan kandungan lemak dan kolesterol darah dalam batas-batas normal, menurunkan risiko tekanan darah tinggi dengan cara membatasi konsumsi garam, dan 12 serat yang larut dan stanol atau sterol asal tumbuh-tumbuhan memiliki kemampuan menurunkan kolesterol (Soeharto, 2009).

Data rekam medis di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru diperoleh pasien dengan penyakit jantung 5 tahun terakhir adalah tahun 2010 berjumlah 716 pasien, tahun 2011 berjumlah 8.673 pasien, tahun 2012 berjumlah 10.017 pasien, tahun 2013 berjumlah 12.991 pasien, tahun 2014 berjumlah 12.391 pasien. Sedangkan data tahun 2015 dari bulan Januari sampai dengan bulan September berjumlah 8.471

pasien. Ini menandakan masih tingginya pasien penyakit jantung.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hendra, 2009) di RSUP H. Adam Malik Medan tentang “Tingkat Pengetahuan Tindakan Pasien penyakit jantung koroner terhadap diet penyakit jantung koroner”, mendapatkan hasil penelitian menunjukkan karakteristik sampel berdasarkan proporsi sosiodemografi tertinggi adalah laki-laki 77,3%, usia lebih dari 55 tahun 54,5%, Batak 72,7%, pendidikan SMA 59,1%, dan pensiunan 34,1%. Sebanyak 25 orang (56,8%) dari total sampel memiliki pengetahuan baik. Sebanyak 34 orang (77,3%) dari total sampel memiliki sikap baik. Sebanyak 21 orang (47,7%) dari total sampel memiliki tindakan cukup. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan pasien tentang diet pada penyakit jantung. Tanpa peran pola gaya hidup yang sehat dengan cara penatalaksanaan diet jantung maka tidak akan mencapai hasil seperti yang diinginkan (Keliat, 2009).

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil dari rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan hasrat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik dimasa sekarang maupun dimasa depan. Untuk itu, orang menderita penyakit jantung diharuskan untuk menghindari makanan tinggi serat dan rendah lemak (Ariani, 2014).

Dari hasil Survei awal yang dilakukan di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Pekanbaru yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 12 Oktober 2015 peneliti mendapatkan 10 orang pasien penyakit jantung. Hasil survei diperoleh terdapat 3 orang (30%) pasien penyakit jantung mengetahui tentang diet jantung dan 7 orang (70%) pasien penyakit jantung tidak mengetahui tentang diet jantung.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak pasien yang tidak mengetahui tentang diet

penyakit jantung, upaya untuk mengatasi penyakit jantung dapat dilakukan dengan penerapan pola hidup yang sehat yaitu diet penyakit jantung. Agar seorang pasien penyakit jantung berkurang diperlukan pengetahuan yang cukup tentang cara pengolaan dan perawatan yang benar.

Mengingat pengetahuan dan upaya untuk mengurangi penyakit jantung sangat penting, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “**Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Diet Pada Penyakit Jantung di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau**”.

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Diet Pada Penyakit Jantung di Poli Jantung Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain *deskriptif* bertujuan untuk mendapat gambaran yang akurat dan sejumlah dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2015, yang dilaksanakan dari bulan September 2015 sampai bulan Februari 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang ada di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Pekanbaru jumlah keseluruhan pasien yang mengunjungi di poli jantung baik kasus baru dan lama (kunjungan baru + lama) pada tahun 2014 pasien yang semua menderita penyakit jantung sekitar 12.391 pasien.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang kebetulan ada saat penelitian atau berkunjung ke Poli Jantung RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru yang dilakukan oleh peneliti selama dua minggu di Poli Jantung RSUD Arifin Ahmad. Alat untuk melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan diet

penyakit jantung yang disusun sendiri oleh peneliti yang dibuat sesederhana mungkin agar mudah dipahami oleh pasien yang mempunyai penyakit jantung di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Pekanbaru yang terdiri dari 25 pertanyaan.

Pengukuran penelitian ini menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2010), skala Guttman digunakan apabila ingin mendapatkan jawaban yang jelas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jenis pertanyaan untuk mengukur pengetahuan ini ada 2 yaitu :(*Favorable*)*favorable* adalah pernyataan yang menunjukkan sikap setuju perasaan puas, tingkatan tinggi dan (*Unfavorable*). *Unfavorable* adalah pernyataan yang menunjukkan sikap tidak setuju, tingkatan rendah. *Favorable* untuk pilihan jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. *Unfavorable* untuk jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi nilai 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 November 2015 -18 Desember 2015 dengan jumlah responden 30 orang dengan menggunakan kuesioner di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang diet pada penyakit jantung di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dapat dirinci sebagai berikut:

a. Data umum

Distribusi Frekuensi Pasien Jantung Berdasarkan Umur di Poli Jantung RSUD Arifin didapatkan dari 30 responden di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau di dapatkan data bahwa mayoritas responden berumur Dewasa akhir-lansia awal 36-50 tahun sebanyak 13 orang (43,34%). Sedangkan

minoritas yakni umur remaja awal-dewasa awal 15-35 tahun sebanyak 9 orang (30%), usia lansia awal-manula 51-70 tahun sebanyak 7 orang (23,34%), usia manula 76-80 tahun sebanyak 1 orang (3,34%).

Distribusi Frekuensi Pasien Jantung Berdasarkan Jenis Kelamin di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau November 2015, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau mayoritas jumlah pasien jantung yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 21 orang (70%). Sedangkan minoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang (30%).

Distribusi Frekuensi Pasien Jantung Berdasarkan Pendidikan di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau November 2015, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan responden di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dapat di kategorikan mayoritas pada tingkat pendidikan menengah (SLTA), yaitu sebanyak 18 orang (60%). Sedangkan minoritas pada tingkat rendah (SD, SLTP) sebanyak 5 orang (16,66%), Tinggi (Mahasiswa, SI) sebanyak 7 orang (23,33%).

Distribusi Frekuensi Pasien Jantung Berdasarkan Informasi Yang Diperoleh Tentang Diet Sehat di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau November 2015, dapat dilihat bahwa mayoritas responden di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, Mayoritas dengan pernah memperoleh informasi tentang diet jantung, yaitu sebanyak 25 orang (83,33%). Sedangkan minoritas tidak pernah memperoleh informasi diet jantung sebanyak 5 orang (16,67%).

Distribusi Frekuensi Pasien Jantung Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Diet Sehat di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau November 2015, dapat disimpulkan bahwa responden di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau yang ada

memperoleh informasi tentang diet jantung mayoritas bersumber dari Televisi, yaitu sebanyak 20 orang (66,67%). Sedangkan minoritas bersumber dari tenaga kesehatan 4 orang(13,33%), Brosur 1 orang(3,33%), tidak ada 5 orang(16,67%), Kader kesehatan 0(0%), Majalah 0(0%), Koran 0(0%).

Distribusi Frekuensi Pasien Jantung Berdasarkan Lamanya Terkena Penyakit Jantung di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau November 2015, dapat disimpulkan bahwa responden di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau mayoritas lamanya terkena penyakit jantung yang terbanyak selama 2 tahun yaitu 9 orang (30%). Sedangkan minoritas lamanya terkena penyakit jantung yang selama 2 bulan sebanyak 1 orang(3,33%), 5 bulan sebanyak 2 orang(6,66%), 6 bulan sebanyak 3 orang(10%), 7 bulan sebanyak 3 orang(10%), 8 bulan sebanyak 3 orang(10%), 1 tahun sebanyak 7 orang(23,33%), 3 tahun sebanyak 1 orang(3,33%), 12 tahun sebanyak 1 orang(3,33%).

Distribusi Frekuensi Pasien Jantung Berdasarkan Kunjungan di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau November 2015, dapat disimpulkan bahwa responden di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, mayoritas yang berkunjung terbanyak 1 kali kunjungan yaitu 13 Orang (43,333%). Sedangkan minoritas kunjungan ke poli jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau yaitu kunjungan ke 2 sebanyak 13 orang(43,333%), kunjungan ke 3 sebanyak 3 orang(10%), kunjungan ke 4 sebanyak 4 orang(13,333%), kunjungan ke 5 sebanyak 5 orang(16,667%), kunjungan ke 6 sebanyak 1 orang(3,333%).

b. Data khusus

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pasien Jantung Tentang Diet Jantung di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau November 2015, dapat dilihat dari 30 responden bahwa pengetahuan tentang diet jantung di ruang

Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, mayoritas dalam kategori kurang, yaitu sebanyak 23 orang (76,67%). Sedangkan minoritas cukup yaitu sebanyak 5 orang(16,67%), baik yaitu sebanyak 2 orang(6,66%).

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 November 2015-18 Desember 2015 di Ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Diet Pada Penyakit Jantung Di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”. Secara umum dari 30 responden dapat dikategorikan baik sebanyak 2 orang (6,66%), cukup sebanyak 5 orang(16,67%), dan kurang sebanyak 23 orang (76,67%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan pasien tentang diet pada penyakit jantung di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau berada dalam kategori kurang. Peneliti menduga hal di atas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah : umur, pendidikan, informasi.

Hasil penelitian yang ditemukan dari 30 responden di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau di dapatkan data bahwa mayoritas responden masa dewasa akhir dan lansia awal yang berusia antara 36 -50 tahun sebanyak 13 orang (43,34%).

Menurut Saksono (2010), bahwa umur mempengaruhi pengetahuan seseorang karena semakin muda umur seseorang semakin rendah pengetahuannya dan pengalaman yang dimilikinya. Dan sebaliknya semakin lanjut umur seseorang semakin tinggi pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya tetapi bila semua itu didukung oleh faktor pendidikan yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian didapatkan dari 30 responden di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2015 bahwa mayoritas responden berumur dewasa awal dan lansia 36-50 tahun sebanyak 13 orang(43,34%). Sedangkan minoritas yakni umur remaja awal-dewasa awal 15-

35 tahun sebanyak 9 orang(30%), usia lansia awal-manula 51-70 tahun sebanyak 7 orang(23,43%), usia manula 76-80 tahun sebanyak 1 orang(3,34%). Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan bertambahnya umur maka pengetahuan seseorang akan bertambah, tetapi bila tidak di dukung oleh faktor-faktor seperti pendidikan, informasi, ataupun pengalaman maka tingginya tingkat umur seseorang tidak menjamin baiknya tingkat pengetahuan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada 30 responden diperoleh yang berpendidikan rendah (SD, SMP) sebanyak 5 orang (16,66%) menengah (SMA) sebanyak 18 orang (60%) dan yang berpendidikan tinggi sebanyak 7 orang (23,33%).

Syafri (2011), menyatakan bahwa latar belakang pendidikan seseorang merupakan salah satu unsur penting yang dapat mempengaruhi pengetahuan kesehatan karena dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi diharapkan pengetahuan atau informasi tentang kesehatan yang dimiliki menjadi lebih baik, sering masalah kesehatan timbul karena ketidak tahuan atau kurang informasi tentang kesehatan yang memadai. Hal ini sesuai dengan penelitian didapatkan dari 30 responden di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2015 bahwa mayoritas pada tingkat pendidikan menengah(SLTA), yaitu sebanyak 18 orang (60%). Sedangkan minoritas pada tingkat rendah(SD, SLTP) sebanyak 5 orang(16,66%), Tinggi(Mahasiswa, SI) sebanyak 7 orang(23,33%). Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingginya pendidikan seseorang akan mempengaruhi bertambah pengetahuannya, tetapi tidak didukung oleh faktor-faktor seperti informasi, pengalaman serta upaya dan pelatihan yang baik maka tingginya pendidikan seseorang tidak menjamin baiknya tingkat pengetahuan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada 30 responden ditemukan yang memperoleh informasi tentang diet jantung yaitu sebanyak 25 orang (83,33%), informasi tersebut diperoleh dari media cetak (koran, majalah, brosur), maupun media elektronik (TV), sedangkan yang tidak ada sebanyak 5 orang (16,67%).

Sutardjo (2014), mengatakan bahwa perkembangan teknologi komunikasi dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi yang lengkap Teknologi Komunikasi ini dapat berupa media cetak dan elektronika. Media cetak meliputi surat kabar, majalah, buku dan brosur, sedangkan media elektronika meliputi komputer, televisi, radio, internet, VCD dan CD. Melalui internet dapat diperoleh berbagai informasi yang ditampilkan dalam berbagai bahasa yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Melalui televisi dan radio seseorang dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara. Sedangkan dengan menggunakan komputer seseorang dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis. Hal ini sesuai dengan penelitian didapatkan dari 30 responden di ruang Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2015 bahwa Mayoritas dengan pernah memperoleh informasi tentang diet jantung, yaitu sebanyak 25 orang (83,33%).Sedangkan minoritas tidak pernah memperoleh informasi diet penyakit jantung sebanyak 5 orang(16,67%). Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pernahnya seseorang memperoleh informasi akan mempengaruhi bertambah pengetahuan seseorang, tetapi jika tidak didukung oleh upaya berisi sugesti yang dapat mengarahkan adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kongnitif baru maka pernahnya seseorang tidak menjamin baiknya tingkat pengetahuan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengetahuan dari 30

responden tentang gambaran pengetahuan pasien tentang diet pada penyakit jantung di poli jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2015 mayoritas pengetahuan kurang, yaitu sebanyak 23 orang (76,67%).

Andra (2011), mengatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik mampu berpikir telah kritis dalam memahami segala sesuatu. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Asman (2011), yang menyebutkan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas manusia, dengan pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan dan informasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin berkualitas hidupnya.

Menurut pendapat peneliti, Pengetahuan pasien jantung tentang diet penyakit jantung di poli jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2015 mayoritas berpengetahuan kurang dilatarbelakangi karena sebagian besar dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman, pemahaman dan informasi yang diperoleh tentang diet jantung. Meskipun pendidikan pasien jantung yang dijadikan sebagai responden adalah rendah, menengah dan perguruan tinggi, tetapi pengetahuan tentang diet jantung masih kurang. Ini di duga disebabkan karena kurangnya memperoleh informasi baik dari media cetak/majalah, buku, koran/brosur, maupun dari media elektronik (radio/televisi) dan bisa juga dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman pasien sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan pasien tentang diet jantung serta dilatarbelakangi oleh kurangnya inisiatif dalam merealisasikan pengetahuan yang dimiliki sehingga mereka dalam menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan landasan kongnitif yang semestinya dan prosedur yang ada.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Esti (2012) Poliklinik Kardiologi RSUP H.Adam Malik Medan

dari 55 responden memiliki tingkat pengetahuan baik 15 responden(27,27%), pengetahuan sedang 10 responden(18,18%) dan yang berpengetahuan rendah sebanyak 30 responden(54,54%).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Diet pada Penyakit Jantung di Poli Jantung RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau berada pada kategori kurang yaitu 76,6 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, N. (2009). *Rahasia Jantung Sehat Dengan Makanan Bekhasiat*. Jakarta:PT. Kompas Media Nusantara.
- Andra. (2009). *Diet Yang Gagal*. Diperoleh tanggal 01 Oktober 2015 dari <http://jawaban.com/news/health>.
- Ariani, (2014). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Hidayat. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta:Serambi Medika.
- Hendra. (2009). *Tingkat Pengetahuan Tindakan Pasien Penyakit Jantung Koroner Terhadap Diet Penyakit Jantung Koroner*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Maranti & Nave. (2010). *Dietku Bukan Dietmu*. Diperoleh tanggal 01 Oktober 2015 dari <http://kawapusaka.com>
- Malf, (2010). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Mubarak, (2011). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.

- Meliono I, (2010). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Kesehatan* Jakarta :Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta:PT.Rieneka Cipta.
- _____. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Diperoleh tanggal 20 Oktober 2015 dari www.Google.com
- _____. (2010). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta :Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Rilanto, I (2012). *Penyakit Kardiovaskuler(PKV)*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Rekam medis RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. 2015. Diperoleh tanggal 20 Oktober 2015.
- Safitri. (2015). *34 Resep Menu Sehat & Lezat Untuk Mengendalikan Penyakit Jantung & Stroke*. Yogyakarta:Araska.
- Shirran, (2009). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Soeharto, Imam (2009). *Serangan Jantung dan Stroke*. Jakarta:EGC.
- Suarth, W (2010). *Informasi*. Diperoleh pada tanggal 8 Oktober 2015 dari <http://www.google.com>
- Suryanto. (2010). *Informasi*. Diperoleh tanggal 8 Oktober 2015 dari <http://www.google.com>
- Syaprina, N (2010). *Diet Jantung dan Diet Jantung Sehat*. Diperoleh tanggal 10 Oktober 2015 dari <http://www.info-sehat.com>
- Wahyuni, (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usia Dan Tingkat Pendidikan*. Diperoleh tanggal 110 Oktober 2015 dari <http://www.pendidikan.co.id>
- Winda, (2012). *Pengetahuan Gizi Pada Pasien Jantung*. Diperoleh pada tanggal 18 Oktober 2015 dari <http://doc.pengetahuan.gizi.jantung.co.id>
- Yudi, (2011). *Pengetahuan dan Gizi*. Diperoleh tanggal 17 Oktober 2015 dari <http://www.gizi.com>